

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berbasis dari rumusan masalah yang sudah dibuat dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa keterbukaan remaja kepada orang tua untuk membahas permasalahan pacaran memiliki beberapa faktor, yaitu dapat dilihat dari tahapan penetrasi sosial di dalam keluarga tersebut dan juga dilihat dari fungsi kohesi dalam suatu keluarga.

Dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian, yaitu “Bagaimana keterbukaan komunikasi anak remaja kepada orang tua mengenai kehidupan berpacaran anak?” peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

Pada keluarga pertama, informan 1 memiliki keterbukaan yang cukup tinggi dengan informan 2 selaku Ibunya, ini dilihat dari tahapan penetrasi sosial yang sudah masuk ke dalam tahapan ketiga, yaitu *explatory exchange stage* atau pertukaran afektif dimana dalam tahapan ini terjadi komunikasi spontan dan santai, sedangkan keterbukaan informan 1 dengan informan 3 selaku Ayah tidak begitu tinggi, yaitu ada pada tahapan penetrasi sosial, tahap pertukaran afektif.

Pada keluarga kedua, informan 4 memiliki keterbukaan yang sangat tinggi terhadap informan 5 selaku Ibu, dan informan 6 selaku Ayah. Hubungan pada keluarga kedua ini dapat dikatakan sangat terbuka karena sudah memasuki tahapan penetrasi sosial keempat, yaitu *stable exchange stage* atau pertukaran stabil, dimana sudah menyentuh komunikasi yang efektif dengan pesan yang jelas.

Pada keluarga ketiga, informan 7 memiliki tingkat keterbukaan yang cukup tinggi dengan informan 8 selaku Ibu, hal ini dikarenakan hubungan mereka ada pada tahapan penetrasi sosial di tahap pertukaran afektif. Sedangkan hubungan informan 7

dengan informan 9 selaku Ayah terjadi depenetrasi atau runtuhnya hubungan secara perlahan.

Pada keluarga keempat, informan 10 memiliki hubungan pada tahap tahap orientasi dengan informan 11 selaku Ibu dan informan 12 selaku Ayah. Hal ini dikarenakan informan 10 menghindari konflik dalam komunikasi dan hanya mengiyakan agar tidak terjadi pertengkaran. Dalam hubungan ini, informan 10 memiliki hubungan pada tahapan pertama dalam penetrasi sosial, yaitu *orientation stage*.

Tahapan penetrasi sosial menjadi penting disini karena dirasa penting untuk mengukur kedekatan dan keterbukaan antara anak dengan Ayah atau Ibu dalam hal pacaran.

4.2 Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan di sini, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

4.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari hasil serta kesimpulan yang sudah ditulis di atas, penelitian dalam bidang komunikasi keluarga dan komunikasi antar persona juga hubungan anak dan orang tua masih kurang tereksplor. Diharapkan peneliti setelah ini lebih mendalami masalah-masalah antara anak remaja dengan orang tua yang membahas mengenai dunia asmara anak dengan subjek yang lebih luas.

4.2.2 Bagi Pembaca

Dalam penelitian ini, peneliti menyarankan untuk mengembangkan dan mendekatkan komunikasi terhadap anak ataupun orang tua sehingga tercipta keterbukaan untuk membahas isu-isu sensitif yang ada di dalam dunia remaja. Dengan begitu, peneliti mengharapkan hubungan yang lebih harmonis antara anak dengan orang tua.